UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS RANTAI NILAI DAN KEUNGGULAN BERSAING PADA INDUSTRI PENGOLAHAN DAGING (Studi pada PT WDP Semarang)
Ribka Wardhani, Amin Wibowo, M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas rantai nilai dalam membangun keunggulan bersaing PT WDP – sebuah perusahaan pengolahan daging di Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metoda pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis aktivitas rantai nilai, penulis menggunakan konsep analisa rantai nilai yang ditulis oleh Porter, kemudian penulis mengevaluasi keunggulan bersaing dengan konsep empat faktor keunggulan bersaing sebagaimana ditulis oleh Hill dan Jones. Keempat faktor keunggulan bersaing tersebut terdiri dari efesiensi, kualitas, inovasi dan tanggap terhadap pelanggan. Selanjutnya, penelitian ini mengungkapakan keunggulan bersaing dasar yang dimiliki PT WDP – biaya rendah atau diferensiasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh aktivitas rantai nilai di PT WDP membangun keunggulan efesinsi. Dua dari tujuh aktivitas rantai nilai tidak membangun keunggulan kualitas yaitu pemasaran dan penjualan dan pelayanan. Sedagkan tidak ada aktivitas rantai nilai yang berkontribusi untuk menciptakan keunggulan inovasi. Selanjutnya, aktivitas operasional merupakan satu-satunya aktivitas yang menyumbangkan keunggulan tanggap pelanggan. Dengan demikian, Keunggulan bersaing PT WDP adalah keunggulan biaya rendah dengan mempertahankan produk berkualitas. Untuk mencapai keunggulan bersaing biaya rendah tersebut, PT WDP menggunakan strategi bersaing kepemimpinan biaya.

Keunggulan bersaing biaya rendah meyebabkan PT WDP mampu menekan biaya lebih rendah pada rantai nilai dibangingkan pesaing, namun demikian PT WDP perlu untuk meningkatkan aktivitias rantai nilai agar dapat menyumbangkan keunggulan bersaing pada faktor-faktor yang lain.

Kata Kunci: analisis rantai nilai, keunggulan bersaing, faktor pembangun keunggulan bersaing, keunggulan efesiensi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS RANTAI NILAI DAN KEUNGGULAN BERSAING PADA INDUSTRI PENGOLAHAN DAGING (Studi pada PT WDP Semarang)
Ribka Wardhani, Amin Wibowo, M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The purpose of the research is to analyze value chain activities to gain competitive advantages of PT WDP – a company of meat processing in Semarang.

The research is qualitative that uses interview, observation, and documentation as the method of colletion data. In order to analyze the value chain activities, the reseacher uses value chain analysis (VCA) written by Porter, then, to evaluate competitive advantage, the reseacher uses building blocks of competitive advantage written by Hill & Jones. There are four factors of building blocks of competitive advantage which are effeciency, quality, innovation, and customer responsiveness. Furthermore, the reserach reveals generic competitive advantage of PT WDP – low cost or differentiation.

The research concludes that all value chain activities of PT WDP create superior effeciency. Two of seven value chain activities do not build superior quality which are marketing and sales and service. Meanwhile, None of value chain activities leads to create superior innovation. Then, operational is the only activity that leads to superior customer responsiveness. So, competitive advantage of PT WDP is low cost. For achieving competitive advantages, PT WDP uses cost leadership strategic.

Low Cost constructs PT WDP is getting lower cost than rivals, nevertheless PT WDP needs to develop its value chain activities to gain others competitive advantages.

Key words: value chain analysis, competitive advantage, building blocks of competitive advatages, superiror effeciency